

***The Influence of Leader Personality and Behavior on the Effectiveness of Education Personnel at MTS S Baitul Mubtadiin***

**Pengaruh Kepribadian Dan Perilaku Pemimpin Terhadap Efektifitas Tenaga Kependidikan Di MTS S Baitul Mubtadiin**

**Muhammad Yusup<sup>1</sup>, Iswanto<sup>2</sup>, Hambali Bachtiar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

Email: [yusup9253@gmail.com](mailto:yusup9253@gmail.com)

\*Corresponding Author

---

Received : Oktober 2023, Revised : November 2023, Accepted : November 2023

---

**ABSTRACT**

*This research aims to reveal: 1) the influence of personality on the effectiveness of educational staff, 2) the influence of leader behavior on the effectiveness of educational staff, and 3) the influence of personality and leader behavior simultaneously on the effectiveness of educational staff. This research method is classified as quantitative survey research. The entire population in the study was used as a sample, totaling 19 teachers at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Mubtadi'in Penerokan. The results of the research show that: 1) there is an influence of personality on the effectiveness of educational staff, 2) there is an influence of leader behavior on the effectiveness of educational staff, and 3) there is a simultaneous influence of personality and leader behavior on the effectiveness of educational staff.*

**Keywords:** *Personality, Leader Behavior, Education Personnel*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) pengaruh kepribadian terhadap efektivitas tenaga kependidikan, 2) pengaruh perilaku pemimpin terhadap efektivitas tenaga kependidikan, 3) pengaruh kepribadian dan perilaku pemimpin secara simultan terhadap efektivitas tenaga kependidikan. Metode penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat survey. Seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sebagai sampel berjumlah 19 orang guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Mubtadi'in Penerokan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh kepribadian terhadap efektivitas tenaga kependidikan, 2) terdapat pengaruh perilaku pemimpin terhadap efektivitas tenaga kependidikan, 3) terdapat pengaruh kepribadian dan perilaku pemimpin secara simultan terhadap efektivitas tenaga kependidikan.

**Kata Kunci:** Kepribadian, Perilaku Pemimpin, Tenaga Kependidikan

## **1. Pendahuluan**

Efektivitas adalah suatu hal yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan *efektif* apabila usaha itu mencapai tujuan secara ideal. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya suatu tujuan yang telah ditentukan. Hasil yang mendekati sasaran berarti tinggi tingkat efektivitasnya. Sebaliknya, jika hasil yang jauh dari sasaran maka kurang efektivitasnya. Pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyatakan bahwa Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan Pendidikan (Anonim, 2010).

Mengenai tugas yang digariskan oleh Undang-undang di atas khususnya untuk tenaga kependidikan di satuan pendidikan sekolah, dijelaskan bahwa tujuan dari pelaksanaan tugas adalah terjadinya suatu proses pembelajaran yang berhasil. Berbagai bentuk pelayanan administrasi yang dilakukan oleh para administratif dilaksanakan dalam rangka menunjang

terlaksananya proses pembelajaran, proses pengelolaan dan pengembangan serta pelayanan-pelayanan teknis lainnya yang dilakukan oleh para manajer sekolah juga harus mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas dan *efektif*.

Perspektif tentang pemimpin yang efektif dapat dikaji dengan melihat dimensi-dimensi apa saja yang dapat menjadi kriteria tentang pemimpin yang efektif. Menurut Yukl, sifat para pengikut juga menjadi indikator umum lain dari efektivitas seorang pemimpin. Sikap tersebut meliputi pemuasan dari pemimpin terhadap kebutuhan-kebutuhan dan harapan-harapan pengikut, sejauh mana mengikuti menyukai, menghormati, dan mengagumi pemimpin. Adanya komitmen yang kuat dari pengikut untuk melaksanakan permintaan-permintaan dari pemimpin, atau para pengikut akan menentang mengabaikan atau menumbangkannya (Parnawi, 2020).

Salah satu masalah paling rumit yang harus difahami oleh manajer suatu organisasi adalah hubungan antara perilaku (behavior) dan kepribadian (*personality*). Faktor-faktor hasil cipta karya manusia dan social dapat mempengaruhi kepribadian individu. Secara singkat Salvatore R. Maddi membatasi bahwa kepribadian seseorang adalah serangkaian ciri yang relatif mantap, kecenderungan dan perangai yang sebagai besar dibentuk oleh faktor keturunan dan oleh faktor-faktor social, kebudayaan, dan lingkungan (Siswanto, 2011).

Adapun kaitannya perilaku pemimpin terhadap tenaga kependidikan adalah Efektivitas setiap organisasi sangat dipengaruhi oleh perilaku manusia, karena merupakan sumberdaya yang umum bagi semua organisasi. Kinerja organisasi tergantung dari kinerja individu, dan manajer/pimpinan harus mempunyai kemampuan lebih dari sekedar pengetahuan dalam hal penentuan kinerja individu. Katanya, dengan ilmu dari Allah kita bisa menjadi manusia yang cerdas dan pintar. Ilmu yang mempunyai manfaat menjadikan seseorang mendapatkan ilmu atau pengetahuan.

Menurut Allport mendefinisikan kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Terjadinya Interaksi psiko-fisik mengarahkan tingkah laku manusia (Lubis et al., 2018). Dalam penelitian ini kepribadian seorang pemimpin sebagai pengaruh yang ditimbulkan seseorang atas diri orang lain, Kepribadian berupa tingkah laku dari seorang individu, kebiasaan dan perangai yang sebagian dibentuk oleh faktor keturunan, faktor social dan lingkungannya.

Berdasarkan dari teori diatas dapat dirumuskan sintesisnya bahwa Kepribadian adalah suatu ciri-ciri yang melekat pada individu, karena tanpa adanya ciri khas dari seorang individu kita tidak tau bagaimana kepribadiannya. Dengan indikator: 1) berhati-hati, 2) keramahan, 3) *Neuroticism*, 4) Keterbukaan terhadap pengalaman, dan 5) *Extroversion*.

Perilaku pemimpin menurut Robbins menyatakan teori perilaku kepemimpinan adalah teori yang mengutamakan bahwa perilaku spesifik membedakan pemimpin dari bukan pemimpin. Filosofi pola pikir teori perilaku berdasarkan bahwa kepemimpinan berhubungan dengan perilaku (behavior) seseorang pemimpin. Pendekatan ini mempunyai anggapan bahwa setiap orang individu yang dapat memperagakan perilaku-perilaku tertentu akan muncul dan berpotensi menjadi pemimpin dalam situasi apapun dimana berada (Putong, 2015).

Dalam penelitian ini, perilaku pemimpin dijadikan Variabel 2 sebagai Perilaku manusia/perilaku pemimpin, yaitu konsep efektivitas organisasi ditekankan pada perilaku orang-orang dalam organisasi yang mempengaruhi keberhasilan organisasi untuk periode jangka panjang. Disini dilakukan pengintegrasian antara tingkah laku individu maupun kelompok sebagai unit analisis, dengan asumsi bahwa cara satu-satunya mencapai tujuan adalah melalui tingkahlaku orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.

Kepemimpinan (leadership) berkenaan dengan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain untuk suatu tujuan. Dengan kekuasaan pemimpin dapat mempengaruhi perilaku para bawahannya. Teori perilaku berusaha untuk mengidentifikasi perilaku-perilaku pemimpin. Bila perilaku pemimpin ada perbedaan yang berarti jika dibandingkan dengan perilaku yang dipimpin, maka kepemimpinan akan dapat diajarkan. Kepemimpinan bisa diajarkan, pasokan

pemimpin bisa diperbesar. Perbedaan yang paling mendasar antara teori karakter dan teori perilaku adalah terletak pada asumsi yang mendasarinya.

Maka berdasarkan teori dan pemahaman tentang perilaku pemimpin sebagai diuraikan diatas dapat dibuat sintesisnya. Bahwa perilaku pemimpin adalah suatu kemampuan dalam mempengaruhi kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu, pemimpin yang memiliki kecenderungan yang tinggi pada kualitas keberhasilan organisasi yang dipimpinnya, akan memfokuskan pada tujuan dan hasilnya. Perilaku pemimpin akan diungkap melalui dimensi perilaku pemimpin yang meliputi "low structure (struktur)" dengan indikator: 1. kemampuan memotivasi 2. Kemampuan komunikasi 3. Tanggung jawab dan "high consideration (pertimbangan)" dengan indikator: 1. Menunjukkan keteladanan, 2. Memiliki kejujuran, 3. Memiliki keterampilan berkomunikasi.

Efektivitas tenaga kependidikan menurut Hidayat, disebutkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai. Dalam penelitian ini efektivitas tenaga kependidikan adalah suatu aktivitas yang merupakan kegiatan tenaga kependidikan disatuan lembaga pendidikan yang mengutamakan kuantitas, kualitas, dan waktu untuk mengetahui seberapa jauh target yang dicapai, sesuai dengan visi & misi yang telah ditentukan sebelumnya. Maka berdasarkan teori dan pemahaman tentang efektivitas tenaga kependidikan sebagaimana diuraikan di atas, dapat dirumuskan sintesisnya bahwa Efektivitas tenaga kependidikan dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan diawal. Dengan indikator: 1) merencanakan, 2) melaksanakan, 3) pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan, 4) pengelolaan.

Selanjutnya berdasarkan *grand tour* yang penulis lakukan pada Madrasah Tsanawiyah Penerokan tentang kepribadian sekolah terkait dengan jumlah guru yang mengajar di Madrasah tersebut berjumlah 19 orang. Berikut tabel presentase Kepribadian.

**Tabel 1. Presentase Kepribadian Guru**

No	Indikator	Jml Item	SS	S	KS	TS	STS	Ket
1.	Berhati-hati	5	12,5%	82,5%	0%	5%	0%	Baik
2.	Keramahan	5	7,5%	82,5%	5%	5%	0%	Baik
3.	Neouristisme (Pengalaman emosional yang negative/ stabilitas emosional)	5	5%	45%	27,5%	22,5%	0%	Cukup baik
4.	Keterbukaan	5	37,5%	62,5%	0%	0%	0%	Baik
5.	Extroversion	5	7,5%	72,5%	10%	10%	0%	Baik

Berdasarkan tabel 1 diketahui presentase tanggapan responden terhadap indikator dari variabel kepribadian sebagai berikut.

Mengenai presentase kepribadian per indikator diatas, diperoleh rata- rata persentase terbesar dari seluruh pilihan jawaban instrument berada pada kriteria S (setuju) yaitu sebanyak 69%, kriteria SS (sangat setuju) sebanyak 14%, kriteria KS (kurang setuju) sebanyak 8,5%, dan kriteria TS (tidak setuju) sebanyak 8,5%.

Selanjutnya berdasarkan *grand tour* yang penulis lakukan pada Madrasah Tsanawiyah Desa Penerokan tentang perilaku pemimpin terkait dengan jumlah guru yang mengajar di sekolah tersebut berjumlah 19 orang. Berikut tabel presentase perilaku pemimpin.

**Tabel 2. Presentase Perilaku Pemimpin**

No	Indikator	Jml Item	SS	S	KS	TS	STS	Ket
	Kemampuan memotivasi	4	15,6%	75%	9,4%	0%	0%	Baik
	Kemampuan berkomunikasi	4	25%	75%	0%	0%	0%	Baik
	Tanggung Jawab	5	2,5%	80%	12,5%	5%	0%	Baik
	Menunjukkan keteladanan	4	18,8%	75%	3,1%	3,1%	0%	Baik
	Memiliki	5	21,9%	78,1%	0%	0%	0%	Baik
	Memiliki keterampilan berkomunikasi	4	21,9%	71,9%	6,2%	0%	0%	Baik

Mengenai presentase Perilaku pemimpin per indikator diatas, diperoleh rata-rata presentase terbesar dari seluruh pilihan jawaban instrumen berada pada kriteria S (setuju) yaitu sebanyak 75,83%, kriteria SS (sangat setuju) sebanyak 17,6%, kriteria KS (kurang setuju) sebanyak 5,21%, dan kriteria TS (tidak setuju) sebanyak 1,36%.

**Tabel 3. Presentase Efektivitas Tenaga Kependidikan**

No	Indikator	Jml Item	SS	S	KS	TS	STS	Ket
	Merencanakan	6	27,1%	72,9%	0%	0%	0%	Baik
	Melaksanakan	7	37,5%	60,8%	1,7%	0%	0%	Baik
	Pelayanan Teknis	6	18,7%	79,2%	0%	2,9%	0%	Baik
	Pengelolaan	6	47,9%	43,8%	0%	8,3%	0%	Baik

Mengenai presentase efektivitas tenaga kependidikan per indikator diatas, rata-rata presentase terbesar dari seluruh pilihan jawaban instrumen berada pada kriteria S (setuju) yaitu sebanyak 64,15% kriteria SS (sangat setuju) sebanyak 32,8%, kriteria KS (kurang setuju) sebanyak 0,4%, dan kriteria TS (tidak setuju) sebanyak 2,65 %.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja/ tenaga kependidikan menurut pendapat Apiati Kamaluddin, faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja/ tenaga kependidikan antara lain;

1. lingkungan kerja, di bagi menjadi dua; lingkungan kerja yang fisik dan lingkungan kerja non-fisik, lingkungan kerja fisik ialah keadaan kerja yang dibentuk secara fisik yang berada disekitar tempat kerja, sedangkan lingkungan kerja non-fisik ialah hubungan seorang karyawan dan pemimpin, maupun hubungan seorang karyawan dan karyawan lain.
2. tata ruang kantor, adalah penyusunan alat-alat pada tempat yang benar serta pengaturan kerja yang memberikan dampak positif bagi para karyawan lain.
3. suasana kerja, ialah tempat bekerja bagian yang sangat penting yang mempengaruhi kinerja, suasana hati, dan efektivitas hasil kerja.
4. gaya kepemimpinan dan komunikasi baik internal maupun dan eksternal (Kamaluddin, 2017).

Berdasarkan *grand theory* dan hasil penelitian sebelumnya serta *grand tour* yang penulis lakukan pada MTs Baitul Muhtadi'in penerokan, terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi efektivitas tenaga kependidikan. Hal inilah yang penulis anggap menjadi permasalahan maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi

yang diberi judul "Pengaruh Kepribadian dan Perilaku Pemimpin Terhadap Efektivitas Tenaga Kependidikan di MTs Baitul Mubtadi'in desa penerokan".

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi Efektivitasnya. Sementara itu Abdurrahmat menyebutkan bahwa Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya (Nashar, 2020).

Menurut Sumaryadi seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seorang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan yang efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga, dan lainnya. Adapun kriteria yang dijadikan ukuran efektivitas yaitu produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan (Aldeana & Adianto, 2019). Menurut Hidayat, disebutkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai (Lysa Angrayni & Yusliati, 2018). Menurut Richard M. Steers, efektivitas itu sebagai besar bertumpu kepada pencapaian tujuan yang layak dan optimal dari organisasi dan dijabarkan berdasarkan aktivitas suatu organisasi untuk memperoleh manfaat sumber daya sebanyak mungkin (Sarifudin, 2021).

Maka berdasarkan teori dan pemahaman tentang efektivitas tenaga kependidikan sebagaimana diuraikan di atas, dapat dirumuskan sintesisnya bahwa Efektivitas tenaga kependidikan dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan diawal. Dengan indikator: 1) merencanakan, 2) penyusunan program yang tepat, 3) melaksanakan, 4) pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan, 5) pengelolaan.

Selanjutnya dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepribadian adalah suatu ciri-ciri yang melekat pada individu, karena tanpa adanya ciri khas dari seorang individu kita tidak tau bagaimana kepribadiannya. Dengan indikator: 1) berhati-hati, 2) keramahan, 3) *Neuroticism*, 4) Keterbukaan terhadap pengalaman, dan 5) *Extroversion*. Dan yang dimaksud dengan perilaku pemimpin adalah suatu kemampuan dalam mempengaruhi kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu, pemimpin yang memiliki kecenderungan yang tinggi pada kualitas keberhasilan organisasi yang dipimpinya, akan mefokuskan pada tujuan dan hasilnya. Perilaku pemimpin akan diungkap melalui dimensi perilaku pemimpin yang meliputi "*high consideration*" dan "*low structure*".

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan kajian secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif menurut sukmadinata dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol. Metode penelitian yang tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif, survey, *expostfacto*, komparatif. Hal ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu akan mencari besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variabel kepribadian, perilaku pemimpin, dan efektivitas tenaga kependidikan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam artinya responden dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Baitul Mubtadi'in penerokan sebanyak 19 orang. Penulis berpedoman kepada pendapat Sugiyono bahwa yang akan dijadikan sampel penelitian adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Penerokan yang berjumlah sebanyak 19 responden (Sugiyono, 2019). Untuk uji coba instrumen diambil dari sempel penelitian sepertiga berarti berjumlah sebanyak 8 responden dilakukan di lembaga lain karena jumlah sempel penelitian di sekolah yang penulis tuju tidak mencukupi untuk diambil sebagai uji coba instrumen korelasional.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melangkah ke pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus melalui perhitungan persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis yang digunakan terdiri dari tiga jenis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Berikut ini akan di uraikan satu persatu hasil pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov- Smirnov. Dengan cara menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Ho : data terdistribusi secara normal

Ha : data tidak terdistribusi secara normal.

Jika nilai hitung signifikansi (sig) lebih besar dari nilai  $\alpha$  (alpha) 0,05. maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (alpha) 0,05, maka data berdistribusi tidak normal (Muhidin, 2007). Untuk selanjutnya jika data berdistribusi tidak normal, maka akan diadakan transformasi data dengan cara logaritma natural sehingga data akan berdistribusi normal.

Secara rinci uji normalitas dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 4. Uji Normalitas Variabel Kepribadian**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepribadian	,146	19	,200*	,932	19	,192

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 5. Uji Normalitas Variabel Perilaku Kepemimpinan**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perilaku pemimpin	,179	19	,112	,935	19	,215

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 6. Uji Normalitas Variabel Efektifitas Tenaga kependidikan**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
efektivitas tenaga kependidikan	,195	19	,055	,949	19	,382

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, dapat dinyatakan bahwa data ketiga variabel berdistribusi secara normal, dan dapat dilanjutkan untuk proses penelitian selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Kriteria uji, apabila nilai  $r$  (probability value/critical value) lebih kecil atau sama dengan ( $=$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang ditentukan, maka skor-skor pada variabel-variabel menyebar secara homogen. Dalam hal lainnya skor-skor menyebar secara berbeda (Muhidin, 2007). Proses pengujian homogenitas data akan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0.

**Tabel 7. Uji Homogenitas Varians Kepribadian (X1) atas Efektivitas tenaga kependidikan (Y)**

ANOVA					
Kepribadian	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1012,184	10	101,218	85,237	,000
Within Groups	9,500	8	1,188		
Total	1021,684	18			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS di atas, diperoleh nilai  $r$  (sig) lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  (alpha) yang ditentukan (yaitu 0,05) atau  $0,000 < 0,05$  sehingga skor-skor pada variabel kepribadian dan skor-skor pada variabel Efektivitas tenaga kependidikan menyebar secara homogen

3. Uji Linearitas

Kriteria uji, apabila nilai  $r$  (probability value/critical value) lebih kecil atau sama dengan ( $=$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang ditentukan, maka distribusi berpola linear. Dalam hal lain distribusi tidak berpola linear (Muhidin, 2007). Proses pengujian linearitas data akan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0.

**Tabel 8. Uji Linearitas dan Signifikan Koefosien Regresi Efektivitas Tenaga Kependidikan (Y) atas Kepribadian (X1)**

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
efektivitas tenaga kependidikan *	Between Groups	(Combined)	371,989	9	41,332	26,956	,000
		Linearity	352,916	1	352,916	230,163	,000
		Deviation from Linearity	19,074	8	2,384	1,555	,262
Within Groups		13,800	9	1,533			
Total		385,789	18				

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS di atas, tampak nilai  $r$  lebih kecil daripada tingkat  $\alpha$  (alpha) yang digunakan (0,05) atau  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel perilaku pemimpin atas variabel efektivitas tenaga kependidikan berpola linear.

**Tabel 9. Uji Linearitas dan Signifikan Koefosien Regresi Efektivitas Tenaga Kependidikan (Y) atas Perilaku Pemimpin (X2)**

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
efektivitas tenaga	Between Groups	(Combined)	369,456	9	41,051	22,620	,000
		Linearity	339,824	1	339,824	187,250	,000

kependidikan * perilaku pemimpin	Deviation from Linearity	29,632	8	3,704	2,041	,154
	Within Groups	16,333	9	1,815		
	Total	385,789	18			

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS di atas, tampak nilai  $r$  lebih kecil daripada tingkat  $\alpha$  ( $alpha$ ) yang digunakan (0,05) atau  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel iklim organisasi atas variabel kepuasan kerja berpola linear

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam hal ini setelah melalui beberapa rangkaian uji di atas, maka hasil uji hipotesis sebagai berikut.

**Tabel 10. Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	26.598	3.404		7.8	.003
(Constant)	.447	.163	.727	2.7	.001
X	.147	.165	.238	.8	.001
1				.97	

Berdasarkan hasil *out put* SPSS, maka hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 26,598 + 0,447 X_1 + 0,147 X_2$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

##### 1) Konstanta ( $\alpha$ )

Konstanta dalam penelitian ini adalah 26,598 artinya variable bebas (Kepribadian dan Perilaku Pemimpin) memiliki nilai 0 (nol) maka variable terikat (Efektivitas Tenaga Kependidikan) sebesar 26,598.

##### 2) Kepribadian (X1)

Nilai koefisien untuk variable kepribadian (X1) sebesar 0,447 dan bertanda positif maka hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan satu satuan maka variable Efektivitas Tenaga Kependidikan (Y) sebesar 0,447.

##### 3) Perilaku Pemimpin (X2)

Nilai koefisien untuk variable perilaku pemimpin (X2) sebesar 0,147 dan bertanda positif maka hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan satu satuan maka variable Efektivitas Tenaga Kependidikan (Y) sebesar 0,147.

#### **Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Dengan jumlah sampel sebanyak 19 dan jumlah variable yang diteliti sebanyak 3, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 0,69013.

Pada variable X1 terhadap Y diperoleh nilai t hitung sebesar 2,738 dan nilai t tabel sebesar 0,69013 maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,738 > 0,69013$ ) artinya variable kepribadian (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas tenaga kependidikan (Y).

Pada variable X2 terhadap Y diperoleh nilai t hitung sebesar 0,897 dan nilai t tabel sebesar 0,69013 maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $0,897 > 0,69013$ ) artinya variable Perilaku Pemimpin (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas tenaga kependidikan (Y).

**Uji f (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.495	2	177.517	90.298	.001 <sup>a</sup>
	Residual	31.650	16	11.791		
	Total	385.145	18			

Hasil uji Anova pada tabel diatas di peroleh nilai F hitung sebesar 90,298 dan nilai F tabel sebesar 6,23 maka nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $90,298 > 6,23$ ) artinya variable Kepribadian (X1) dan Perilaku Pemimpin (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Efektivitas Tenaga Kependidikan (Y).

Berdasarkan olah data di atas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Kepribadian berpengaruh terhadap efektivitas tenaga kependidikan, hal ini menginterpretasikan bahwa semakin baik kepribadian yang dimiliki oleh seorang pemimpin maka akan semakin puas pula para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bekerja pada Madrasah Tsanawiyah Baitul mubtadi'in penerokan. Kepribadian Kepemimpinan merupakan sesuatu karakter yang mempunyai pengaruh. Kepribadian bisa dimaksud selaku sifat-sifat serta sifat yang dipunyai oleh pemimpin yang menampilkan keunggulan sehingga menimbulkan pemimpin mempunyai pengaruh terhadap bawahan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistic dengan program SPSS, menyatakan hal ini menunjukkan pada variable ini diperolah nilai t hitung sebesar 2,738 dan nilai t tabel sebesar 0,69013 maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,738 > 0,69013$ ) artinya variable kepribadian (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifvitas tenaga kependidikan (Y). Semakin baik kepribadian, maka akan semakin baik pula tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bekerja pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Desa Penerokan.

Perilaku pemimpin berpengaruh terhadap efektivitas tenaga kependidikan, hal ini menginterpretasikan bahwa semakin baik perilaku pemimpin pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Desa Penerokan maka akan semakin baik pula efektivitas tenaga kependidikan

Hal ini dapat dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistic dengan program SPSS, menyatakan pada variabel ini diperolah nilai t hitung sebesar 0,897 dan nilai t tabel sebesar 0,69013 maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $0,897 > 0,69013$ ) artinya variable Perilaku Pemimpin (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifvitas tenaga kependidikan (Y).

Kepribadian dan perilaku pemimpin berpengaruh secara bersama- sama terhadap efektivitas tenaga kependidikan. Dimana apabila kepribadian dan perilaku pemimpin semakin baik maka akan semakin baik pula efektivitas tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji Anova pada tabel diatas di peroleh nilai F hitung sebesar 90,298 dan nilai F tabel sebesar 6,23 maka nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $90,298 > 6,23$ ) artinya variable Kepribadian (X1) dan Perilaku Pemimpin (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Efektivitas Tenaga Kependidikan (Y).

**4. Penutup**

1. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas tenaga kependidikan. Semakin baik kepribadian yang dimiliki oleh pemimpin, maka akan semakin baik pula efektivitas tenaga kependidikan yang dirasakan oleh tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in penerokan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan —kepribadian berpengaruh langsung terhadap

- efektivitas tenaga kependidikan dapat diterima. Dengan indikator: 1) berhati-hati, 2) keramahan, 3) *Neuroticism*, 4) Keterbukaan terhadap pengalaman, dan 5) *Extroversion*.
2. Perilaku pemimpin berpengaruh signifikan terhadap terhadap efektivitas tenaga kependidikan. Semakin baik perilaku pemimpin yang dirasakan oleh tenaga kependidikan, maka akan semakin baik pula efektivitas tenaga kependidikan yang dirasakan oleh tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in penerokan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan —perilaku pemimpin berpengaruh langsung terhadap efektivitas tenaga kependidikan|| dapat diterima. Perilaku pemimpin akan diungkap melalui dimensi perilaku pemimpin yang meliputi “*high consideration*” dan “*low structure*”
  3. Kepribadian dan perilaku pemimpin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas tenaga kependidikan. Dimana, apabila semakin baik kepribadian dan perilaku pemimpin, maka akan semakin baik pula efektivitas tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan —kepribadian dan perilaku pemimpin berpengaruh langsung terhadap efektivitas tenaga kependidikan|| dapat diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menemukan hal yang baru (novelty) dari penelitian ini yaitu: kepribadian memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap efektivitas tenaga kependidikan. Dimana penelitian sebelumnya belum ada ditemukan yang secara langsung membahas tentang ketiga variabel tersebut

## References

- Aldeana, R., & Adianto, A. (2019). Faktor Penghambat Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Khusus Dikota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 7, 1–9. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/26674/25782>
- Anonim. (2010). *Komplikasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. FITK Press 2010.
- Kamaluddin, A. (2017). *Administrasi Bisnis*. CV. Sah Media.
- Lubis, R., Safrudin, S., & Mulyati, S. (2018). *Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Bidan*. Wineka Media.
- Lysa Angrayni, & Yusliati. (2018). Efektivitas rehabilitasi pecandu narkoba (Studi di Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Batam). *Jurnal Hukum Respublica*, 18(1), 78–96. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/Respublica/article/view/3954>
- Muhidin, S. A. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur*. Pustaka.
- Nashar, N. (2020). *Kualitas Pelayanan Akan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*. Duta Media Publishing.
- Parnawi, A. (2020). *Opimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Pependidikan*. Deepublish Publisher CV. Budi Utama.
- Putong, I. (2015). *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis*. Bumi Aksara.
- Sarifudin, M. (2021). *Pembiayaan Musyarakah Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah DI BPRS*. CV Bintang Surya Madani.
- Siswanto. (2011). *Pengantar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D [Quantitative Research Methods, Qualitative, and R&D]*. Alfabeta.